

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain, terutama dalam sistem informasi

akuntansi yang digunakan secara efektif dan efisien. Dalam dunia bisnis di zaman generasi saat ini menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Lingkungan bisnis yang semakin kompleks seperti saat ini setiap organisasi bisnis dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan daya saing yang memadai. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan selaluingin tetap bertahan hidup. Hal yang paling penting yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu yang disebut dengan sistem akuntansi.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam sistem akuntansi

manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, penerimaan dan pengeluaran kas.

Tujuan sistem akuntansi menurut Samsul dan Mustofa (1987:59) adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan informasi yang di butuhkan oleh semua tingkat manajemen, pemilik atau pemegang saham secara tepat dan cepat.
2. Menyediakan informasi yang di perlukan oleh pihak luar perpajakan, bank atau kreditor dan lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan perusahaan.
3. Menyempurnakan control melalui organisasi, prosedur-prosedur dan cara-cara lain untuk mengamankan harta kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya penyelenggaraan administrative ketingkat yang lebih rendah daripada nilai manfaat.

Sistem akuntansi suatu perusaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusaan dapat menyampaikan informasi yang di butuhkan menejemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Perusahaan juga berupaya menjaga dan mengamankan kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan baik supaya tujuan sistem akuntansi yang dapat tercapai. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memindai dan terkendalikan sangat diperlukan untuk mencegah penyelewengan, penipuan, penggelapan disetiap perusahaan serta akan memperkecil penyalahgunaan prosedur – prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya karena semua harus didukung dengan adanya struktur organisasi yang tepat agar tidak terjadinya penyelewengan yang besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Mengingat proses penerimaan dan pengeluaran kas ini mengandung kerawanan adanya penyelewengan, penipuan, penggelapan kas maka setiap perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi yang benar- benar tepat dan benar, agar keputusan yang diambil oleh perusahaan benar benar tepat dan benar.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek atau transfer yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai dengan jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran kas namun harus dengan ahlinya karena kas sangat rawan dalam sebuah perusahaan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, kas di perlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam perusahaan. Karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan dan tidak dapat di buktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akan besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas.

Kas adalah harta perusahaan yang sifatnya lancar dan berjangka pendek yang dapat di pergunakan dengan bebas untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas yang di butuhkan perusahaan baik di gunakan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari (dalam bentuk modal kerja) maupun pembelian aktiva tetap, memiliki sifat kontinyu (untuk pembelian bahan baku, membayar upah dan gaji, membayar supplies kantor habis pakai, dll) dan tidak kontinyu( untuk pembayaran deviden, pajak, angsuran hutang, dsb).

Kas adalah modal kerja yang paling likuid dapat berupa uang kertas, uang logam dan yang di simpan di dalam bank. Semakin besar jumlah kas yang ada dalam suatu perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus berusaha untuk mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas berarti semakin besar dana yang menganggur dan akan memperkecil laba yang akan di peroleh.

Perusahaan PT. Pradha Karya Perkasa adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, maka sumber penerimaan kasnya berbeda dengan sumber penerimaan kas pada perusahaan jasa. PT. Pradha Karya Perkasa terdiri dari penerimaan pendapatan dari penjualan PP pellet daur ulang, HDPE, LDPE, PET Sheets, Thermoforming dan juga tas anyam PP. Maka di perlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik.

PT. Pradha Karya Perkasa perusahaan yang menjual sejumlah besar produk kepada pelanggan di pasar indonesia dan internasional. Dengan menggunakan teknologi dan proses ramah lingkungan terbaru untuk memproduksi produk-

produk unik yang hemat biaya dan berkualitas tinggi. PT. Pradha Karya Perkasa diuntut untuk selalu profesional dalam menjalankan usahanya. Perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang di percayakan kepada bawahannya serta untuk mengetahui kemajuan yang akan di capai perusahaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya PT. Pradha Karya Perkasa tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun yang menjadi sumber penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa adalah dari penjualan biji Plastik, Karung dan Thermoforming. Sedangkan yang menjadi pengeluaran kas pada perusahaan ini adalah biaya operasional sehari hari serta biaya lainnya yang meliputi biaya yang terjadi diluar operasi normal perusahaan.

PT. Pradha Karya Perkasa di lakukan sistem melalui internet namun masih ada beberapa yang di lakukan secara manual. banyak terjadi Kesalahan pencatatan yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya kesalahan transfer atau double transfer yang mengakibatkan kerugian keuangan perusahaan.

PT. Pradha Karya Perkasa merupakan perusahaan yang sudah diakui oleh seluruh dunia untuk kualitas, layanan ramah, harga kompetitif dan pengiriman tepat waktu. Dan memiliki lebih dari 320 karyawan. Namun untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya PT. Pradha Karya Perkasa tidak luput dari kurangnya sistem akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas.

Penelitian tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas juga di lakukan oleh Katili, (2017) yaitu tentang Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada PT. Ciputra Internasional Cabang

Manado. Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Ciputra Internasional Cabang Manado “cukup efektif”. Dikatakan cukup efektif karena masih terdapat beberapa hal yang menjadi bagian dari sistem informasi akuntansi yang belum di terapkan.

Penelitian lain di lakukan oleh Bahar & Ginting, (2018) yaitu tentang Evaluasi Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. Hasil penelitiannya menunjukkan pengendalian intenal dalam pengelolaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas dalam menjaga harta organisasinya mengindikasikan bahwa elemen-elemen pada pengendalian internal yang di lakukan oleh para pelaku UMKM cukup efektif. Akan tetapi beberapa aspek kelemahan yang perlu di perbaiki oleh para pelaku UMKM struktur organisasi para pelaku UMKM yang tidak ada memiliki struktur organisasi dalam menjalankan usahanya pada penerimaan kas dan pengeluaran kas, dalam hal ini pengusaha para pemilik usaha hanya cenderung sendiri dan tidak ada dalam pembagian organisasi dalam menjalankan usahanya.

Penelitian lain jugadi lakukan oleh Saifudin & Ardani, (2017) tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada saat terjadi kesalahan pencatatan oleh bagian kasir, bagian keuangan dan bagian pembukuan , masing-masing bagian ini saling berkordinasi dan langsung mengadakan koreksi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Halini membuktikan bahwa dari masing-masing bagian dalam bagian keuangna ini mempunyai pengendalian

intern yang sangat tinggi dan efektif. Sehingga akan sulit memungkinkan terjadinya penyelewengan kas atau penggelapan kas.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa ?
2. Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Pradha Karya Perkasa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Pradha Karya Perkasa.
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Pradha Karya Perkasa.

## **D. Manfaat penelitian**

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini di harapkan dapat membantu menjadi bahan masukan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi perusahaan yang sudah ada.

2. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan wawasan teori-teori keilmuan yng di dapatkan dari bangku perkuliahan dan sebagai syarat meempuh gelar sarjana akuntansi

b. Bagi akademik

Dapat menambah refernsi kepustakaan sekaligus wacana pembelajaran bagi peneliti-peneliti selanjutnya.